



Abstrak

Ridwan Bagus Dwi Saputra, “Miftahul Luthfi Muhammad dan PeNUS MTI di Tambak Bening Surabaya”. (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2013).

Masalah yang ditulis dalam skripsi ini adalah: 1) Dimana Letak PeNUS MTI dalam Kerangka Kebudayaan Jawa, 2) Bagaimana Sejarah PeNUS MTI dan KRAY Miftahul Luthfi Muhammad Sebagai Pengasuh PeNUS MTI, 3) Bagaimana Perubahan Penyebutan nama PeNUS MTI Menurut KRAY Luthfi.

Berkenaan dengan masalah di atas, maka skripsi ini mencoba memberi gambaran tentang bagaimana pembagian kebudayaan Jawa, kepemimpinan Kanjeng Romo Ajar Yai (KRAY) Sidi Da Miftah El Muhammad bin Zainuddin bin Ali Basyah al-Mutawakkily ath-Thibby terhadap PeNUS MTI dan peralihan penyebutan nama PeNUS MTI.

Hasil skripsi ini, menyimpulkan bahwa, pesantren yang awalnya sebatas *cangruan*, terus berkembang sampai memiliki beberapa sebutan pada perjalannya, mulai Pondok nDalem Kasepuhan, Ma’had TeeBee Indonesia (MTI) dan Pesantren Nusantara Ma’had TeeBee Indonesia (PeNUS MTI).

Oleh karena itu, terlihat suatu kesinambungan di tengah-tengah perubahan, istilah demikian, biasa disebut dengan teori “*Continuity and Change*”, hal demikian dapat dicermati dari penyebutan-penyebutan Pesantren, bahwa didalam penyebutan tersebut, terdapat perubahan penyebutan dari nDalem Kasepuhan menjadi, Ma’had TeeBee Indonesia dan sekarang ini disebut dengan PeNUS MTI, dari ketiganya terdapat kesinambungan dengan nilai Islam yang terkandung dalam *ibadurrahman*.

Kata-Kata Kunci: *nDalem Kasepuhan* , *MTI*, *PeNUS MTI*, *Ibadurrahman*



Abstract

Ridwan Bagus Dwi Saputra. “KRAY Miftahul Luthfi Muhammad dan PeNUS MTI di Tambak Bening Surabaya”. (Skripsi IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2013).

This thesis attempts to analyze some of these problems: 1) Where is the position of *PeNUS MTI* in Java Culture’s framework, 2) How about *PeNus MTI*’s history and the history of *PeNUS MTI*’s guardian, KRAY Miftahul Luthfi Muhammad, 3) How is about the name’s alteration of *PeNUS MTI* according to KRAY Luthfi.

Based on those problems, this thesis tries to give a description about the division of Java’s culture, the leadership of *Kanjeng Romo Anjar Yai (KRAY) Sidi Da Miftah El Muhammad bin Zainuddin bin Ali Basyah al-Mutawakkily at-Thibby* in *PeNUS MTI*, and the name’s alteration of *PeNUS MTI*.

This thesis concludes that Islamic boarding house which the beginning only as *cangruan*, it develops regularly until it has some names, such as *Pondok Dalem Kasepuhan*, *Ma’had TeeBee Indonesia (MTI)*, and *Pesantren Nusantara Ma’had TeeBee Indonesia (PeNUS MTI)*.

Therefore, there is a continuity which is usually called as Continuity and Change’s theory, it can be investigated from the addressing of Islamic boarding house that from those addressing there is a continuity with Islam’s value which consists in *ibadurrahman*.

Key Words : Dalem Kasepuhan, MTI, PeNUS MTI, Ibadurrahman.